



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham secara parsial dan simultan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013. Banyaknya perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel berjumlah 20 perusahaan, dan jumlah observasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 sampel berdasarkan jumlah perusahaan dan periode. Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi dengan normal. Hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 53,7% dan hal ini menunjukkan adanya hubungan kuat positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 23,7%. Kesimpulan dari hasil pengujian signifikansi parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

1. Ha1 ditolak, rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* sebesar -0,001 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 , yaitu sebesar 0,438 Hasil penelitian mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dan Ika (2012) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Damayanti dan Gantari (2009) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Ha2 diterima, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Return On Asset* sebesar 3,107 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Farkhan & Ika (2012) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Arista (2012) tidak terbukti *Return On Asset* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Ha3 ditolak, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity*

Ratio sebesar 0,030 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 , yaitu sebesar 0,534. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Farkhan & Ika (2012) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista, (2012) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

4. Ha4 ditolak, rasio pasar yang diproksikan dengan *Price to Book Value* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Price to Book Value* sebesar -0,086 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,088. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Astohar (2010) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista, (2012) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
5. Ha5 diterima, rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets*, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, dan rasio pasar yang diproksikan dengan *Price to Book Value* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,001. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Farkhan

& Ika (2012) bahwa rasio *Current Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* dan *Price to Book Value* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian Malintan (2012) yang menyatakan bahwa rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Return On Asset* secara simultan tidak memberikan pengaruh terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, masih terdapat keterbatasan yang dimiliki yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor industri dasar dan kimia sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi pada sektor lain.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya berdasarkan analisis fundamental sehingga hal ini dapat menjadi penyebab dari lemahnya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 23,7%.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya terdiri dari *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* sedangkan 76,3% variabel lain lebih mampu menjelaskan *return* saham.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas sampel yang akan diteliti pada penelitian selanjutnya, tidak hanya dari perusahaan manufaktur namun dapat menambah sektor lain.
2. Memahami faktor-faktor lainnya yang diperkirakan akan mempengaruhi *return* saham dan mempertimbangkan faktor makro seperti inflasi, suku bunga.
3. Menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen karena mungkin berpengaruh kuat terhadap *return* saham dan menambahkan rentang waktu yang lebih panjang.

UMMN